

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang masih menjadi penyebab utama kematian pada perempuan di dunia, khususnya di negara berkembang (Tusya'diah et al., 2024). Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV) yang berkembang secara perlahan dan sering kali tidak menunjukkan gejala pada stadium awal, sehingga banyak kasus terdeteksi pada tahap lanjut (Novalia, 2023). Kondisi ini menjadikan kanker serviks sebagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dan dikendalikan melalui deteksi dini yang efektif, salah satunya dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Pemeriksaan IVA merupakan metode skrining kanker serviks yang sederhana, murah, dan mudah dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Metode ini menggunakan asam asetat (3–5%) untuk mendeteksi adanya perubahan prakanker pada leher rahim secara langsung (Komariyah et al., 2025). IVA test direkomendasikan terutama bagi Wanita Usia Subur (WUS) karena kelompok ini memiliki risiko lebih tinggi terhadap paparan HPV akibat aktivitas seksual. Pemeriksaan IVA yang dilakukan secara rutin terbukti mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks melalui deteksi dini dan penanganan yang cepat (Novalia, 2023).

World Health Organization (WHO) (2023) melaporkan bahwa kanker serviks menempati urutan keempat kanker tersering pada perempuan di dunia,

dengan lebih dari 600.000 kasus baru dan sekitar 340.000 kematian setiap tahunnya (Singh et al., 2023). WHO juga menargetkan eliminasi kanker serviks melalui strategi 90–70–90, salah satunya dengan memastikan 70% perempuan menjalani skrining kanker serviks setidaknya dua kali dalam hidupnya. Namun demikian, cakupan skrining kanker serviks di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, masih tergolong rendah.

Di Indonesia, cakupan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks masih tergolong rendah. Menurut data nasional, hanya sekitar (6,83 %) wanita usia 30–50 tahun yang telah menjalani deteksi dini IVA, jauh dari target nasional yang diharapkan mencapai sekitar (80 %) (Indriana & Siyam, 2023). Di tingkat provinsi, Jawa Barat hanya mencapai sekitar (3,7 %) cakupan IVA dari total sasaran WUS, menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi masih menjadi isu di wilayah ini (Sri et al., 2024). Secara lokal, di Kota Tasikmalaya, cakupan IVA juga rendah, yaitu sekitar (6,41 %) dari WUS usia 30–50 tahun yang telah melakukan pemeriksaan IVA pada tahun 2018 (Mardiah, 2020).

Rendahnya partisipasi WUS dalam melakukan IVA test dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan, persepsi negatif, rasa takut terhadap hasil pemeriksaan, rasa malu, serta minimnya pemahaman mengenai manfaat dan prosedur IVA test. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA menjadi salah satu penghambat utama keberhasilan program deteksi dini kanker serviks (Rohani & Nomira, 2023).

Minat merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan perilaku kesehatan seseorang. Minat WUS terhadap pemeriksaan IVA sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, pengalaman, serta informasi yang diterima dari tenaga kesehatan. WUS dengan pemahaman yang baik mengenai kanker serviks dan manfaat IVA test cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan dibandingkan dengan WUS yang kurang mendapatkan edukasi kesehatan (Notoatmodjo, 2020a). Oleh karena itu, upaya peningkatan minat WUS perlu difokuskan pada pemberian edukasi kesehatan yang efektif dan mudah dipahami.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan minat masyarakat dalam menjaga kesehatan (Notoatmodjo, 2021). Penggunaan media edukasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyampaian pesan kesehatan. Lembar balik (flipchart) merupakan salah satu media edukasi visual yang efektif karena menyajikan informasi secara sederhana, sistematis, dan menarik, serta dapat memudahkan interaksi antara tenaga kesehatan dan sasaran edukasi (Notoatmodjo, 2018). Media lembar balik dinilai sesuai digunakan pada pelayanan kesehatan primer karena dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dengan bahasa dan gambar yang mudah dipahami.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat sasaran terhadap perilaku kesehatan tertentu (Fitriani, 2020). Penggunaan lembar balik memungkinkan tenaga kesehatan menjelaskan materi secara

bertahap, interaktif, dan kontekstual sesuai kebutuhan sasaran, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan diingat (Sutrisno & Sinanto, 2022). Dalam konteks pemeriksaan IVA, edukasi menggunakan lembar balik diharapkan mampu mengurangi kecemasan, meningkatkan pemahaman, serta menumbuhkan minat WUS untuk melakukan pemeriksaan secara sukarela (Sutrisno & Sinanto, 2022).

Tenaga kesehatan, khususnya bidan di puskesmas, memiliki peran strategis dalam pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks. Selain memberikan pelayanan klinis, bidan berperan sebagai edukator yang bertanggung jawab dalam memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan reproduksi kepada WUS (Varney, 2018). Namun, dalam praktiknya, edukasi IVA test di puskesmas masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, metode penyampaian yang kurang variatif, serta belum optimalnya penggunaan media edukasi yang menarik dan efektif. Meskipun sebelumnya telah dilakukan kegiatan penyuluhan mengenai IVA test dengan menggunakan media edukasi lain seperti leaflet dan ceramah, minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA masih tergolong rendah.

Berdasarkan data awal di wilayah kerja Puskesmas Kawalu, cakupan pemeriksaan IVA pada WUS masih relatif rendah dibandingkan dengan jumlah sasaran yang ada. Hasil wawancara awal dengan beberapa WUS menunjukkan bahwa sebagian besar belum pernah melakukan IVA test karena kurang memahami prosedur pemeriksaan, merasa takut dan malu, serta menganggap pemeriksaan tersebut tidak penting jika tidak ada keluhan. Selain itu, edukasi

IVA test yang diberikan masih bersifat umum dan belum menggunakan media edukasi yang terstruktur seperti lembar balik.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara target program deteksi dini kanker serviks dengan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA test. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam meningkatkan minat WUS melalui edukasi kesehatan yang efektif, salah satunya dengan penggunaan media lembar balik. Penelitian mengenai pengaruh edukasi menggunakan lembar balik terhadap minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA test penting dilakukan untuk menilai efektivitas media tersebut sebagai sarana promosi kesehatan di tingkat pelayanan primer.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Lembar Balik terhadap Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Puskesmas Kawalu Tahun 2026.” Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode edukasi kesehatan reproduksi serta menjadi dasar bagi puskesmas dalam meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Pengaruh Edukasi Menggunakan Lembar Balik terhadap Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Puskesmas Kawalu Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Edukasi Menggunakan Lembar Balik terhadap Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Puskesmas Kawalu Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Test sebelum diberikan Edukasi Menggunakan Lembar Balik di Wilayah Puskesmas Kawalu Tahun 2026.
- b. Mengetahui Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Test setelah diberikan Edukasi Menggunakan Lembar Balik di Wilayah Puskesmas Kawalu Tahun 2026
- c. Menganalisis Pengaruh Edukasi Menggunakan Lembar Balik terhadap Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Test di Wilayah Puskesmas Kawalu Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian nanti, diharapkan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis dalam bidang kesehatan reproduksi dan kebidanan, khususnya terkait upaya promotif dan preventif dalam pencegahan kanker serviks melalui deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA test. Hasil penelitian ini dapat menjadi

referensi ilmiah mengenai pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA test. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan teori dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas media edukasi visual dalam membentuk minat dan perilaku kesehatan reproduksi.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan referensi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa kebidanan serta bidang kesehatan lainnya dalam memahami peran edukasi kesehatan reproduksi, khususnya edukasi deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini juga dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based practice*) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik di pelayanan kesehatan primer.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian di bidang kesehatan reproduksi masyarakat, khususnya terkait pelaksanaan edukasi kesehatan menggunakan media lembar balik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan desain penelitian yang lebih luas,

variabel yang berbeda, maupun penggunaan media edukasi lain dalam upaya peningkatan partisipasi WUS terhadap pemeriksaan IVA test.

c. Bagi Responden

Melalui keterlibatan dalam penelitian ini, Wanita Usia Subur (WUS) diharapkan memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai kanker serviks serta pentingnya pemeriksaan IVA test sebagai upaya deteksi dini. Edukasi menggunakan media lembar balik diharapkan dapat meningkatkan minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA test, mengurangi rasa takut dan stigma, serta mendorong kesadaran untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan reproduksi secara mandiri.

d. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bukti ilmiah bagi Puskesmas Kawalu mengenai efektivitas edukasi menggunakan media lembar balik dalam meningkatkan minat WUS melakukan pemeriksaan IVA test. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penguatan program promosi kesehatan, penyusunan standar operasional prosedur (SOP) edukasi IVA, serta peningkatan mutu pelayanan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul & Peneliti	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
1	Peningkatan Sikap WUS tentang IVA Test melalui Penyuluhan (Sutrisno & Sinanto, 2022)	Edukasi IVA meningkatkan sikap positif WUS ($p < 0,05$).	Sama meneliti pengaruh edukasi terhadap hasil psikososial WUS.	Outcome fokus pada sikap, bukan minat IVA dan tidak menggunakan lembar balik
2	Faktor-faktor Perilaku WUS dalam Deteksi Dini IVA Test (Risliana et al., 2023)	Penyuluhan, pengetahuan, sikap berkorelasi dengan perilaku IVA ($p < 0,05$).	Sama pada deteksi dini IVA dan peran penyuluhan.	Tidak mengukur efek media khusus (lembar balik) atau minat sebagai variabel terukur.
3	Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks & IVA Test (Jabar) (Nuryawati, 2020)	Pengetahuan berhubungan dengan tindakan IVA ($OR > 1$).	Sama fokus pada pemeriksaan IVA di Jawa Barat.	Tidak menggunakan intervensi edukatif atau media edukasi tertentu.
4	Edukasi IVA dan Kepatuhan Skrining (Marbun et al., 2023)	Edukasi komprehensif meningkatkan kepatuhan IVA.	Relevan pada edukasi dan outcome skrining IVA.	Metode tinjauan literatur, bukan penelitian eksperimental.
5	Edukasi Animasi Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan Iva (Damayanti et al., 2023)	Edukasi animasi meningkatkan minat WUS melakukan IVA.	Sama meneliti minat WUS sebagai outcome.	Metodenya berbeda (animasi bukan lembar balik) & setting berbeda.